



Meningkatkan Pemahaman Kebhinekaan Global Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* di Sekolah Dasar

Halimatus Sa'diyah^{1*}, Ahmad Ipmawan Kharisma², Mochammad Miftachul Huda³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 5 August 2025
 Received in revised: 12 January 2026
 Accepted: 27 January 2026
 Available online: 28 February 2026

* Corresponding author.
 diah61761@gmail.com

Keywords:

Mind Mapping,
Understanding of Global Diversity,
Pancasila Education,
Elementary school

Kata Kunci:

Mind Mapping,
 Pemahaman Kebhinekaan Global,
 Pendidikan Pancasila,
 Sekolah Dasar

Doi: <https://doi.org/10.24114/jt.v15i1.68341>

ABSTRACT

This research is motivated by the low involvement of students in learning and the lack of innovative methods that facilitate the exploration of ideas and creativity of students. This study aims to determine the activities of teachers and students and to determine the increase in understanding of global diversity of grade V students in learning Pancasila Education using the mind mapping method. This research is a Classroom Action Research which was carried out in two cycles, with research subjects as many as 9 students. Data collection techniques were carried out through observation, tests (pretest and posttest), and documentation studies. The results showed an increase in teacher and student activities during the learning process, as well as an increase in student learning outcomes in each cycle. In cycle I, learning completeness reached 67% and increased in cycle II to reach the specified success indicator. Thus, the application of mind mapping method can be used as an alternative learning strategy in strengthening the values of global diversity.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya metode inovatif yang memfasilitasi eksplorasi ide dan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta mengetahui peningkatan pemahaman kebhinekaan global siswa kelas V dalam pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 9 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (pretest dan posttest), serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 67% dan meningkat pada siklus II hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan metode *mind mapping* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam memperkuat nilai-nilai kebhinekaan global.

1. Pendahuluan

Mind mapping disebut pemetaan pikiran atau dapat diartikan sebagai peta pikiran, dengan arti lain seperti mencatat materi pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa belajar. Metode *mind mapping* merupakan bagian dari active learning yaitu suatu metode pembelajaran yang dimana metode ini mengajak siswa untuk belajar secara interaktif dengan menggunakan otak. Baik itu untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan sebuah permasalahan yang ada ataupun mengkorelasikan apa yang telah mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka (Wahyuni dan Arifin, 2022).



Metode *mind mapping* ini juga merupakan cara untuk bagaimana siswa dapat menempatkan informasi ke dalam otak lalu mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *mind mapping* ini seperti sebuah peta jalan di kota dimana peta tersebut mempunyai banyak cabang lain. Seperti sebuah peta jalan kita bisa membuat pandangan secara luas meliputi tentang suatu pokok masalah dalam suatu tempat atau jangkauan yang sangat luas. Adanya peta tersebut bisa membuat rencana sebuah rute atau alur yang tidak hanya cepat namun juga tepat, dan kita juga akan mengetahui jalan mana yang akan kita tuju serta mengetahui dimanakah kita berada (Nurlaila dan Setyoningrum, 2022).

Ada banyak sekali jenis metode dalam mengajar, di mana dalam penggunaannya harus lah diselaraskan dan ditujukan dengan berbagai hal, seperti adanya kondisi maupun situasi yang berlangsung saat kegiatan belajar mengajar di sekolah, fasilitas yang ada, dan lain aspek lain yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dituju. Menurut (Dayanti dkk., 2022) menyatakan Pembelajaran yang efektif memerlukan metode yang tepat. Metode pembelajaran merupakan cara sistematis dan terstruktur yang digunakan guru atau pendidik untuk menyajikan tiap materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran yang diterapkan dapat berlangsung secara optimal. Tujuan utama metode pembelajaran ialah untuk mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membentuk warga negara yang berintegritas dan bermoral. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berkembang seiring dengan perubahan program pendidikan, termasuk kurikulum merdeka (Aprilia dkk., 2024).

Pada penelitian ini adalah berfokus pada peningkatan pemahaman kebhinekaan global dengan metode *mind mapping* dimana rumusan masalah Mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode *mind mapping* kelas V pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keragaman budaya, Mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode *mind mapping* kelas V pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keragaman budaya, Mengetahui peningkatan pemahaman kebhinekaan global siswa kelas V dalam pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan metode *mind mapping*.

2. Metode

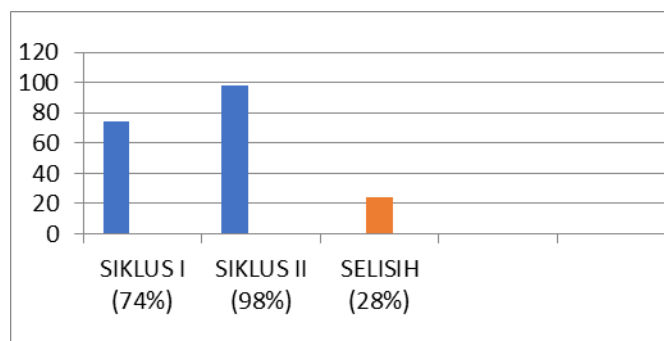
Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan secara spiral atau bersiklus dengan melibatkan guru di dalam kelas, pada penelitian ini dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2015). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada di dalam kelas serta dapat digunakan untuk mencoba hal baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri II Kembangbahu, Kabupaten Lamongan dengan sampel siswa kelas V yang berjumlah 9 siswa penilaian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan beberapa tahapan yang dimulai dari: Tahapan perencanaan tindakan (planning) Tahapan pelaksanaan tindakan (action) Pengamatan (observacing) Tahap refleksi (reflecting). Instrumen pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang baik, lengkap dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan tes soal.

3. Hasil dan Pembahasan

Observasi Aktvitas Guru Dalam Penerapan Metode *Mind Mapping* Di Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pada sub bab pembahasan ini dipaparkan perkembangan penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman kebhinekaan global. Kriteria penilaian menunjukkan bahwa penelitian akan berhasil jika persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *mind mapping* mencapai nilai $\geq 80\%$. Hasil pada siklus I tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian belum tercapai. Guru perlu memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan melakukan perbaikan pada siklus II agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara keseluruhan dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Ketidak terlaksanaan aspek-aspek tersebut dikarenakan guru kurang dapat mengelola waktu untuk menerapkan metode yang membuat siswa dapat secara aktif untuk belajar. Pada siklus II, secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan telah mengalami peningkatan dengan baik yang dapat dilihat pada diagram 1 berikut:

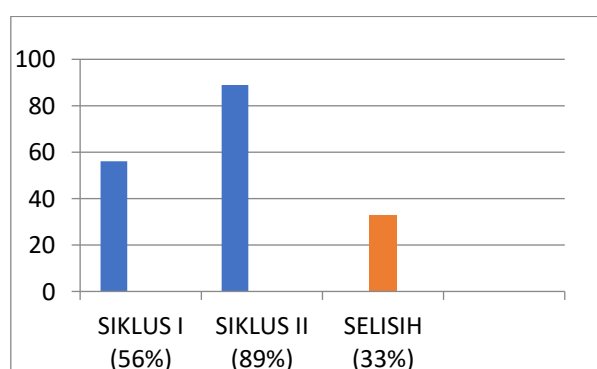




Gambar 1. Hasil penelitian aktivitas guru

Observasi Aktvitas Siswa Dalam Penerapan Metode *Mind Mapping* Di Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

data hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus. Siklus I menunjukkan ketuntasan sebesar 56%, dan pada siklus II menunjukkan ketuntasan dengan persentase 89%. Para persentase tersebut sudah menunuhi kriteria keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. Berikut merupakan tabel dan diagram perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II pada diagram 2.



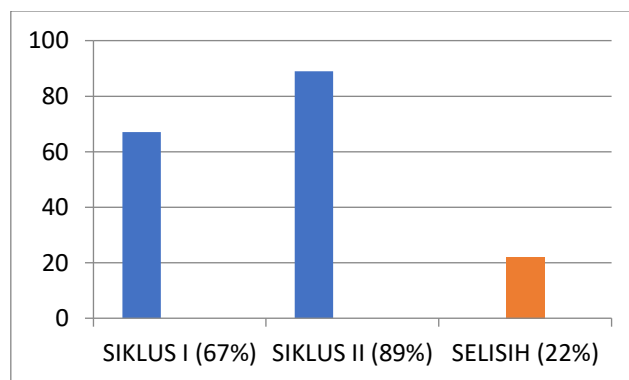
Gambar 2. Hasil penelitian aktivitas siswa

Peningkatan Pemahaman Kebhinekaan Global Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Hasil belajar siswa merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa dan merupakan presetasi siswa yang mana bertujuan untuk mewujudkan ketercapaian pembelajaran dengan bentuk angka sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, seorang siswa dapat dikategorikan tuntas jika mendapatkan nilai 80 ($KKM \geq 80$) sesuai dengan indikator keberhasilan. Diagram ini menunjukkan bahwa pemahaman kebhiekaan global dengan menggunakan metode *mind mappig* pada siklus II mengalami peningkatan persentase dengan angka 89%, dimana pada siklus I hanya pada persentase 67%. Tabel 1 Hasil Test Pemahaman Kebhinekaan Global Siklus I dan Siklus II

Tabel 1. Hasil Peningkatan Hasil Tes Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	56,63	62,27	68,18	73,18
2	Skor tertinggi	80	85	95	100
3	Skor terendah	55	60	70	70
4	Tingkat ketuntasan	33%	67%	89%	89%



Gambar 3. Hasil Pemahaman Kebhinekaan Global Pada Siklus I Dan II.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* meningkat dari 74% pada Siklus I menjadi 98% pada Siklus II, dengan selisih peningkatan sebesar 24%. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari 56% (kategori kurang) pada Siklus I menjadi 89% (kategori baik) pada Siklus II, dengan peningkatan sebesar 33%. Tingkat pemahaman kebhinekaan global siswa kelas V meningkat dari 67% pada posttest Siklus I menjadi 89% pada posttest Siklus II, dengan peningkatan sebesar 22%. Sebagai hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* sebagai berikut: Penggunaan metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Metode *mind mapping* mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar, sehingga memudahkan pemahaman terhadap nilai-nilai kebhinekaan global. Siswa menjadi lebih mampu mengenal keragaman budaya, menghargai perbedaan, dan memahami cara melestarikan budaya Indonesia melalui metode ini. Metode *mind mapping* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman kebhinekaan global siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Aprilia, T., Indrawadi, J., & Montessori, M. (2024). Strategi guru dalam menanamkan wawasan kebhinekaan global melalui pembelajaran PPKn.
- Ahmad ipmawan, a.f suryaning, rosa selfi. (2024). Defeloping of differentiated natural and social scieence learning tools in medeka curriculum in elementary school. *Journal cakrawala pendas*. Vol 10, no 02, 395-403.
- arikunto.s. (2015). penilaian tindakan kelas. Bumi Aksara.
- Ari susandi, delora jantung, mochammad miftachul, dkk. (2025). Relevansi kurikulum merdeka berbasis literasi digital menuju generasi indonesia emas 2045. *Jurnal of nusantara eduaction*. Vol 04 no 02, hal 107-117.
- laely, tantang, mochammad huda, dkk. (2025) How To Tech Fracion For Empowering Student Mathematics Literacy : definition, bibliometric, napplication using digital module. *journal of scieence and enggining*. 5 (1) 77-102.
- Mohammad fathur , rizka novi, ahmad ipmawan. (2024). Analisis dimensi berkhebinekaan global profil belajar pancasila terhadap fenomena bullying di sekolah dasar. *Journal pendidikan dan pembelajaran indonesia (jppi)*. Vol 04. No 02. Hal 467-478.
- Mochammad Miftachul, Bunyamin Maftuh, Nanda William. (2023). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini. *Jurnal elemantaria edukasia*. vol 6 no 2, hal 1015-1022.
- Nurlaila, S., & Setyoningrum, M. U. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ppkn Materi Nilai - Nilai Dalam Pancasila Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa MI Al Jihad Samboja. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1–28.
- Tiana Dayanti, U., Aristya, F., & Erviana, L. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Sdn Pucangsewu. 1–7.
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Efektifitas Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd/Mi. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.12363>

